

MENTAN TINJAU GERAKAN TANAM KEDELAI DI SERANG
Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo (kiri) bersama Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah (tengah) dan Dirjen Sarana dan Prasarana Pertanian Ali Jamil (kanan) memanen kedelai saat meninjau Gerakan Tanam Kedelai di Cinangka, Serang, Banten, Rabu (14/9). Jajaran Kementerian m e n c a n a n g k a n gerakan tanam kedelai di setiap daerah untuk mewujudkan swasembada kedelai di Indonesia.



Pemkot Tangerang Targetkan Pembangunan Alun-alun Cibodas Selesai Tahun Ini

Wali Kota Tangerang, Arief R. Wismansyah berharap ruang publik tersebut bisa dimanfaatkan oleh masyarakat untuk aktivitas olahraga, taman bermain dan juga wisata alternatif.

TANGERANG (IM) - Pemerintah Kota Tangerang, Banten menargetkan pemba-

ngunan Alun-alun Cibodas yang berlokasi di Jalan Borobudur Perumnas II atau bekas

Pabrik di Tangerang Dibobol Maling, 75 Besi Onderdil Mesin Raib

TANGERANG (IM) - Tiga pelaku berinisial S (31), SH (26) dan K (20) membobol pabrik dan mencuri besi onderdil mesin di Desa Sentul, Kecamatan Balaraja, Kabupaten Tangerang, Ketiganya akhirnya diciduk Polisi.

Kapolres Kota Tangerang, Kombes Pol Raden Romdhon menerangkan, ketiga pelaku merupakan warga Kampung Ciparaje, Desa Pesanggrahan, Kecamatan Solear, Kabupaten Tangerang.

"Atas perbuatannya para tersangka dijerat Pasal 363 KUHPidana, dengan ancaman penjara 7 tahun," kata Kapolresta Tangerang, Kombes Pol Raden Romdhon, Rabu (14/9).

Dia menjelaskan, dalam aksi pencurian besi onderdil mesin-mesin pabrik itu, ketiga pelaku berhasil mengasak sebanyak 75 besi onderdil mesin yang diangkat dengan pikap yang telah disiapkan pelaku.

"Dengan total nilai kerugian perusahaan mencapai sekitar Rp46 juta," jelas Kapolres.

Raden menegaskan bahwa saat aksi pencurian itu dilakukan, perusahaan tersebut sedang menghentikan opera-

sional produksinya. Sehingga tidak ada aktivitas selain petugas sekuriti yang berjaga.

Namun karena diotaki oleh pegawai pabrik yang bekerja di perusahaan itu, para pelaku dengan leluasa melakukan aksinya tanpa diketahui pihak sekuriti pabrik.

"Pada malam peristiwa, ketiga pelaku melompati pagar pabrik. Lalu melakukan aksi pencurian, besi curian diangkat dengan menggunakan mobil pikap yang sudah disiapkan para tersangka di luar pagar atau tembok," ucap Romdhon.

Peristiwa itu kemudian dilaporkan perusahaan ke Polsek Balaraja. Petugas kemudian melakukan pemeriksaan tempat kejadian perkara (TKP). Serta memintai keterangan saksi-saksi.

"Dari pemeriksaan itu, kami mendapatkan petunjuk bahwa salah seorang pelaku adalah pegawai di perusahaan itu," terang Romdhon.

"Informasi itu pun ditindaklanjuti dengan mengamankan tersangka S yang merupakan pegawai perusahaan itu. Dari keterangan tersangka S, polisiberhasil membekuk tersangka SH dan tersangka K," jelas dia. ● pp

Arief Ajak Masyarakat Kunjungi Bazar Murah di Kantor Kelurahan

TANGERANG (IM) - Wali Kota Tangerang, Arief R. Wismansyah mengajak masyarakat untuk memanfaatkan dan mengunjungi bazar murah yang berada di kantor kelurahan maupun kecamatan yang ada di wilayahnya masing-masing.

"Saya berharap masyarakat bisa belanja di bazar murah, harganya cukup bersaing. Kami Pemerintah Kota Tangerang terus berupaya membantu masyarakat terlebih terkait dalam penyesuaian harga BBM yang saat ini naik," kata Wali Kota Tangerang Arief dalam keterangannya di Tangerang Rabu (14/9).

Ia pun meminta kepada Camat dan lurah untuk terus melakukan sosialisasi kepada warga. Pasalnya harga sembako murah ini banyak diminati masyarakat.

"Kalau beli di tokonya kan jauh, ini kita bawain tokonya ke dekat rumah biar nggak pake ongkos, diskon lagi. Pak Lurah, tolong terus sosialisasikan kepada warga," ujarnya.

Lebih lanjut, Arief mengungkapkan bazar murah yang ada di kantor Kelurahan dan Kecamatan menjual berbagai macam produk seperti sembako, sayur mayur, gas, produk

cemilan UMKM, daging sapi dan kerbau.

"Tenannya antara lain ada dari Transmart, Bulog, Prima Fresh, UMKM Cibodas Jasa dan UD. Berkah dan Hiswana Migas, banyak jasa pokoknya," kata dia.

Pemerintah Kota Tangerang Banten menggelar bazar selama bulan September - Oktober 2022 di 13 kecamatan dengan menjual berbagai produk seperti sembako, gas, sayur mayur dan kebutuhan rumah tangga lainnya.

Kegiatan bazar dimulai pada tanggal 12 September di Kecamatan Cibodas, Kecamatan Jatuwung, Kecamatan Pinang dan Kecamatan Cipinoh.

Lalu pada bulan Oktober dimulai tanggal 4 Oktober di Kecamatan Batucapeer, Karawaci, Periuik, Karang Tengah, Larangan, Benda dan Tangerang.

Komoditi yang dijual dalam bazar itu adalah gas tiga kilogram, telur, minyak goreng, cabai, makanan olahan, bawang merah, daging kerbau, beras, gula, kebutuhan rumah tangga, tepung terigu, sayur mayur, paket ritel dan produk UMKM. ● pp

terminal bus akan selesai tahun ini.

Kepala Dinas Perumahan dan Pemukiman Kota Tangerang, Sugiharto Achmad Bagdja di Tangerang, Rabu (14/9) mengatakan tahun ini lapangan tersebut bisa fungsional dan bisa digunakan masyarakat.

"Untuk tahun ini insya Allah selesai terutama untuk jogging track, rumput sintetis untuk lapangannya dan juga paving block-nya," ujarnya.

Pemerintah Kota Tangerang terus menambah ruang publik untuk masyarakatnya yang bisa dimanfaatkan untuk aktivitas, berolahraga serta taman bermain anak -

anak.

Wali Kota Tangerang, Arief R. Wismansyah berharap ruang publik tersebut bisa dimanfaatkan oleh masyarakat untuk aktivitas olahraga, taman bermain dan juga wisata alternatif.

"Lapangan ini tadinya bekas terminal bis, kita lagi ubah fungsinya akan kita jadikan Alun-alun Cibodas untuk olahraga, taman bermain anak - anak, nanti akan ada UMKM-nya juga rencananya," kata dia.

Wali Kota Arief juga sudah menginstruksikan kepada Dinas Perkim untuk bisa memaksimalkan penataan lahan lapangan agar bisa juga dimanfaatkan untuk UMKM

dan Tempat Bermain Anak-anak.

"Untuk penataan letaknya tolong dimaksimalkan, sehingga viewnya juga bagus. Saluran pembuangan airnya diperhatikan, lakukan uji coba agar jika hujan air bisa mengalir dengan baik," katanya.

Wali Kota juga berharap kepada kontraktor untuk bisa menyelesaikan pekerjaan sesuai waktu yang ditentukan agar masyarakat bisa segera merasakan manfaatnya.

"Lakukan pengerjaannya dengan baik sehingga kualitasnya juga bagus," ujar dia. ● pp

MELIRIK PUSKESMAS CISOKA Fasilitas Toilet dan Pelayanan Buruk, Bupati Tangerang Harus Turun Tangan

TANGERANG (IM) - Fasilitas toilet dan Pelayanan Puskesmas Cisoka yang buruk dinilai kurang mewakili program Bupati Tangerang yang baru-baru ini diberikan kepercayaan menjadi Ketua Umum Aliansi Kabupaten-Kota Peduli Sanitasi (AKKOPSI) periode 2022-2026.

Kebersihan fasilitas toilet di Puskesmas yang tidak terjaga tersebut menjadi indikator pesan yang disampaikan oleh orang nomor satu di Kabupaten Tangerang tidak tersampaikan.

Hal tersebut diungkapkan Suhendro, Koordinator Aliansi Masyarakat Tangerang (ALerta) menyusul ditemukannya fasilitas toilet penuh kotoran dan buruknya pelayanan petugas kesehatan di Puskesmas Cisoka.

"Saat bapak Bupati sibuk memperbaiki sektor pelayanan dasar masyarakat segi pendidikan dan kesehatan, yang terjadi di bawah malah berbanding terbalik dengan apa yang diharapkan," ungkap Aktifis yang akrab disapa Bung Hendro, Rabu (14/9).

Menurut dia, mustahil kepala Puskesmas Cisoka tidak mengetahui ada terdapat kekurangan yang signifikan dalam segi fasilitas dan pelayanan yang bobrok tersebut.

"Yang menjadi pertanyaan kami, becus atau

tidak itu kepala Puskesmas Cisoka menerjemahkan apa yang menjadi atensi Bupati Tangerang ?, atau yang terjadi hari ini adalah kepala puskesmas hanya sebatas menggugurkan kewajiban dan makan gaji buta?" sindirnya.

Ia menilai keluhan masyarakat atas minimnya fasilitas dan bobroknya pelayanan petugas kesehatan di Puskesmas Cisoka sudah seharusnya dilakukan evaluasi agar masyarakat miskin pada khususnya dapat menikmati fasilitas kesehatan yang menjadi prioritas Bupati Tangerang.

"Sebagian besar pasien di Puskesmas berasal dari kalangan masyarakat tidak mampu, namun tidak juga mereka harus diperlakukan dengan sebegini kejamnya oleh para petugas kesehatan," ungkap dia.

Ia menuntut, ketegasan Bupati Tangerang atas persoalan ini diuji, pasalnya beberapa waktu lalu orang nomor satu di Kabupaten Tangerang sempat memberikan pernyataan agar kepala sekolah yang kurang memperhatikan sanitasi untuk dilakukan pencopotan.

"Jangan cuma kepala sekolah yang diancam untuk dicopot, tapi kepala puskesmas juga dong karena sudah jelas, Puskesmas adalah representasi dari program sanitasi yang baik dan sehat yang saat ini tengah diangung-

agungkan," ujar dia.

Sebelumnya, mulai dari petugas yang tidak ramah, toilet yang rusak, hingga WC mampet menjadi pemandangan sehari-hari warga yang hendak mendapatkan fasilitas kesehatan di Puskesmas Cisoka.

Berdasarkan pantauan di lokasi pada Selasa (13/9) terdapat 3 toilet di lantai dasar yang keseluruhannya kumuh dan mustahil bisa digunakan masyarakat.

Ironisnya, di salahsatu toilet di lantai dasar terdapat kotoran dibiarkan membusuk dan menimbulkan bau tidak sedap di sekitar toilet.

Irman, salah seorang keluarga pasien kepada wartawan mengaku sudah mengetahui kondisi yang membuatnya tidak nyaman, namun begitu dirinya tidak mempunyai pilihan lain lantaran tidak memiliki biaya untuk membayar layanan di fasilitas kesehatan swasta untuk orangtuanya yang membuatnya harus rutin ke puskesmas.

Menanggapi hal itu, Kepala Puskesmas Cisoka, dr Endah Dwi Putrianti membenarkan toilet yang ada di pusat kesehatan masyarakat yang dipimpinnya tersebut tak bisa digunakan.

Dirinya berdalih, toilet-toilet yang dipersiapkan tersebut tengah dalam tahap perbaikan.

"Sedang diperbaiki, apa lagi?" singkat dr Endah Dwi Putrianti. ● joh



Puskesmas Cisoka, Kabupaten Tangerang.

WNA di Tangerang Banyak yang Nakal, 55 Orang Dideportasi

TANGERANG (IM) - Kantor Imigrasi Kelas I Non TPI Tangerang mengaku bahwa masih banyak warga negara asing yang tinggal, dan bekerja di wilayah Tangerang melanggar aturan izin tinggal. Karena hak tersebut, puluhan di antaranya harus dideportasi ke negara asalnya.

"Dari data Januari hingga Agustus 2022 ini, kita sudah melakukan pengawasan mandiri sebanyak 498 kali. Dari kegiatan itu, kita sudah tindak keimigrasian atau deportasi sebanyak 55 warga negara asing," ungkap Kasie Intel-dakim Kantor Imigrasi Kelas I Non TPI Tangerang, Roni Handoko kepada wartawan, Rabu (14/9).

Beberapa pelanggaran yang ditemukan di antaranya adalah melanggar batas waktu izin tinggal. Tak hanya itu, ada juga pelanggaran seperti penyalahgunaan narkoba dan penipuan. Untuk hal tersebut, Imigrasi bekerjasama dengan BNN dan kepolisian untuk menindaklanjuti WNA yang melakukan pelanggaran pidana tersebut.

"Kalau ditemukannya begitu, maka kerjasama dengan BNN dan kepolisian. Kami kan juga tergabung dalam Tim Pengawasan Orang Asing (Tim Pora)," kata Roni.

Roni melanjutkan, bahwa saat ini bentuk pengawasan dan penindakan akan terus dilakukan dan menasar tempat

tinggal warga seperti apartemen. Selain itu, pengawasan juga dilakukan ke beberapa perusahaan di wilayah Tangerang.

"Apartemen paling banyak, namun memang dari ratusan itu kewenangan di kita ya soal pelanggaran izin tinggal, dan sanksinya deportasi," ujarnya.

Dalam hal ini, ia pun juga mengajak dan meminta kepada masyarakat, untuk bisa melakukan koordinasi dengan pihaknya dalam hal pengawasan orang asing.

"Kita ajak masyarakat agar terus mau melakukan laporan dan koordinasi dalam hal pengawasan orang asing, ditambah kita juga ada situs pengaduan secara online yang dapat memudahkan," ungkapnya.

Imigrasi Tangerang juga secara berkala menerjunkan Timpora atau Tim Penindakan Orang Asing untuk melakukan pengawasan. Pantauan langsung di lapangan, hari ini wilayah Kabupaten Tangerang yang mendapat giliran pengawasan langsung WNA yang tinggal di wilayah tersebut. Bukan hanya petugas dari Kantor Imigrasi, melainkan juga ada dari Dinas Tenaga Kerja, Dinas Kependudukan, Kepoli-

sian, TNI, Satpol PP, dan stake holder terkait lainnya.

"Untuk hari ini kita akan langsung menuju ke berbagai lokasi untuk pengawasan langsung para WNA yang ada di wilayah Kabupaten Tangerang," pungkasnya. ● pp



PELATIHAN KETRAMPILAN PRAMUWISATA
Peserta mempraktikkan menjadi Pramuwisata di dalam bus saat Pelatihan "Tour Guide" di Kudus, Jawa Tengah, Rabu (14/9). Pelatihan yang digelar Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi dan UKM secara gratis yang diikuti 32 peserta selama 22 hari itu untuk pengembangan sumber daya manusia pariwisata yang profesional serta upaya memajukan ekonomi kreatif dan pariwisata lokal.

Bertemu Menag, Wali Kota Cilegon Jelaskan Duduk Perkara Polemik Gereja

JAKARTA (IM) - Wali Kota Cilegon, Hellyd Agustian bertemu dengan Menteri Agama (Menag) Yaqut Cholil Qoumas. Hellyd mengaku telah menjelaskan duduk perkara polemik penolakan pembangunan Gereja HKBP Maranatha di Cilegon.

"Terima kasih, alhamdulillah, tolong bantu kami agar supaya simpang siur tentang permasalahan rencana pembangunan gereja Kota Cilegon ini bisa diredam bersama-sama, karena kami tadi mengklarifikasi secara langsung kepada Menag, dan sama-sama kita lakukan rapat," katanya di Kantor Kemeng, Jalan Lapangan Banteng, Jakarta Pusat, Rabu (14/9).

Hellyd mengatakan permohonan rencana pendirian gereja tersebut belum sampai ke Pemerintah Kota Cilegon. Dia menyebut permohonan itu masih dalam proses kelurahan.

"Ada beberapa item yang pertama bahwa memang ini semua dalam proses, proses masih di tingkat kelurahan, jadi belum pernah sampai di Walkot," katanya.

Hellyd mengatakan rencana pembangunan gereja itu belum memenuhi persyaratan. Menurutnya, persyaratan itu tertera dalam Peraturan Bersama Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 dan Nomor 8 Tahun 2006.

"Jadi kami isu-isu yang berkembang intinya jalankan sesuai dengan perintah aturan ketentuan sesuai dengan peraturan bersama menteri, dimana ada beberapa item di situ. Jadi sudah diberitakan mungkin teman-teman juga sudah mulai baca bahwa dari item-item itu ada 70 (duku-gan) yang diberikan, memang ada yang dicabut kembali, yaitu dukungannya sebanyak 51, dan

plus 2," katanya.

"Jadi pada prinsipnya kami mohon dengan sangat bahwa ini lagi dalam proses dari pihak HKBP juga dan mereka memberikan informasi tahap proses, jadi baru di level kelurahan belum di pemerintahan," sambungnya.

Dia mengatakan penandatanganan petisi merupakan permintaan warga. Dia mengaku hanya menjalankan tugas sesuai dengan undang-undang.

"Intinya bahwa masyarakat Kota Cilegon berkeinginan seperti itu," tuturnya.

Sebelumnya, video disertai narasi Wali Kota Cilegon, Hellyd Agustian dan Wakil Wali Kota, Sanuji Pentamarta ikut menandatangani penolakan pendirian gereja viral. Peristiwa itu terjadi pada Rabu (7/9).

Massa yang menamakan diri Komite Penyelamat Ke-arifan Lokal Kota Cilegon awalnya mendatangi gedung DPRD Cilegon untuk menyampaikan aspirasi soal penolakan rencana pendirian gereja Maranatha di Cikuasa, Cilegon.

Massa sempat membacakan pernyataan sikap yang diadiri oleh Ketua hingga Wakil Ketua DPRD Cilegon. Massa kemudian membentangkan kain putih untuk membubuhkan tandatangan penolakan.

Setelah itu, massa aksi datang ke kantor Wali Kota Cilegon. Massa diterima oleh Wali Kota dan Wakil Wali Kota di ruang rapat. Massa kemudian mendesak wali kota dan wakil wali kota untuk ikut menandatangani kain putih sebagai bentuk penolakan.

Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas kemudian mengundang Wali Kota Cilegon dan tokoh masyarakat untuk membahas solusi polemik pembangunan gereja Maranatha. ● pra